

## Upaya Meningkatkan Hasil Akurasi *Shooting* dengan Menggunakan Media Target Ban pada Permainan Futsal

Arif Putra Pratama\*, Andi T. B. D. Alsaudi, Muhammad Iqbal

Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

\*ariefputra0395@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil akurasi *shooting* dengan menggunakan media target ban pada permainan futsal siswa kelas IX.1. Penelitian dilakukan pada semester genap, tahun ajaran 2019/2020 di SMP Yayasan Perguruan Sumbangsih Jakarta Selatan. Metode penelitian ini penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan), dan refleksi. Waktu penelitian berlangsung 3 bulan dari bulan Juni sampai Agustus 2020 dengan subjek penelitian 20 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian akurasi *shooting* pada siswa kelas IX.1 SMP Yayasan Perguruan Sumbangsih Jakarta Selatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas diperoleh pada Pra Siklus=63, Siklus I=73,5 dan Siklus II=83. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media target ban dapat meningkatkan hasil akurasi *shooting* pada permainan futsal.

Kata kunci: media target ban, meningkatkan hasil akurasi, *shooting* futsal.

### PENDAHULUAN

Futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Permainan yang dimainkan oleh 10 orang (masing-masing tim 5 orang), olahraga futsal sebagai pengganti latihan teknik dasar dan keterampilan (*skill*) sepakbola konvensional, karena lapangan yang rata pemain dapat melakukan gerakan-gerakan dengan baik. Dengan lapangan yang lebih kecil, rata, dan jumlah pemain yang lebih sedikit menyebabkan bola bergulir cepat dan pergerakan pemain yang cepat pula sehingga membuat permainan futsal lebih dinamis dan menarik.

Futsal pertama kali dimainkan di Uruguay tepatnya berada di kota Montevideo pada tahun 1930 (Irawan, 2009). Dengan versi *five-to-five* yang dicetuskan oleh Juan Carlos Ceriani. Istilah futsal adalah singkatan dari bahasa Portugis *futebol de salao*, bahasa Prancis *futbol salon*, atau bahasa Spanyol *futbol sala* yang maknanya sama, yakni sepakbola ruangan. Futsal sendiri dimainkan dibawah perlindungan *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia sendiri organisasi futsal diberi nama Asosiasi Futsal Indonesia (AFI) yang dinaungi oleh induk organisasi Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI).

Permainan futsal di Indonesia sendiri secara umum dimainkan mulai tahun 2000-an. Namun belakangan ini futsal telah menjadi fenomena bagi banyak

kalangan khususnya di daerah perkotaan. Lahan yang semakin sempit di perkotaan, menjadi kendala tersendiri bagi para penggemar sepakbola untuk dapat bermain sepakbola. Maka dari itu banyak yang beralih untuk bermain futsal. Futsal dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu selama 2x20 menit waktu bersih dengan waktu istirahat setengah main selama 15 menit. Setiap tim mendapatkan satu kali kesempatan *time-out* selama 1 menit di setiap babak. *Time-out* hanya boleh diajukan oleh pelatih kepada wasit saat tim nya sedang menguasai bola. Tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya.

Teknik-teknik dasar dalam futsal ada beberapa, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola) dan *dribbling* (menggiring bola). Kenyataan dilapangan, permainan futsal didominasi oleh penguasaan bola *passing* cepat anatar pemain dan kemampuan *shooting* yang bagus.

Teknik permainan futsal yang dominan dilakukan adalah menendang yaitu mengoper dan menembak atau *shooting*. *Shooting* adalah tendangan kearah gawang. *Shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan ujung kaki. Teknik *shooting* kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi serta ketepatan sasaran atau akurasi yang bagus agar *shooting* yang kita lakukan menjadi sebuah gol. Pemain yang sudah mempunyai akurasi *shooting* bagus akan mudah untuk mencetak gol ke gawang lawan serta bisa membantu tim untuk memenangkan pertandingan.

Ketepatan atau akurasi *shooting* dalam futsal sangat penting maka, perlu upaya meningkatkan ketepatan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki pemain. Pemain harus mampu menguasai bermacam-macam teknik dasar bermain futsal. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar futsal dapat mendukung bermain futsal dengan baik secara individu maupun kolektif, melakukan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain bukan merupakan hal yang mudah (Iqbal, 2019).

Pelaksanaan di lapangan setelah dilakukan observasi dan hasil wawancara dengan guru PJOK terlebih dahulu sebagian besar siswa kelas XI.1 SMP Yayasan Perguruan Sumbangsih Jakarta Selatan masih banyak siswa melakukan *shooting* ke arah gawang tidak tepat sasaran atau tidak akurat sehingga masih banyak nilai yang di bawah rata-rata. Hal ini bisa berdampak negatif pada saat hasil ulangan pada materi futsal yang di ambil dari hasil akurasi *shooting*. Hal ini disebabkan karena siswa beranggapan akurasi tidak terlalu penting di bandingkan dengan *power* pada saat melakukan *shooting*. Hal tersebut juga disebabkan karena masih kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar. Guru yang kurang kreatif akan menimbulkan model pembelajaran yang monoton.

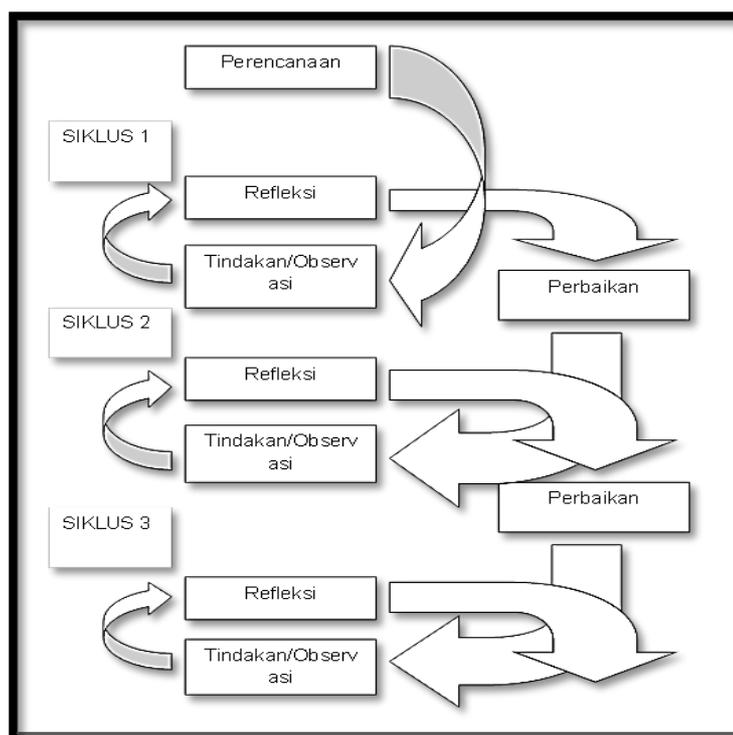
Guru menyebutkan bahwa untuk untuk meningkatkan hasil akurasi *shooting* sudah ada namun untuk variasinya itu kurang. Maka peneliti memberi solusi untuk meningkatkan kemampuan akurasi *shooting* dapat dilakukan dengan menggunakan media target ban. Pembelajaran menggunakan media target ban dipilih peneliti diharapkan bisa meningkatkan hasil akurasi *shooting* siswa dan bisa sebagai variasi untuk guru dalam model pembelajaran agar siswa tidak bosan. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Akurasi *Shooting* Dengan Menggunakan Media Target Ban

Pada Permainan Futsal Siswa Kelas IX.1, Semester Genap, Tahun Pelajaran 2019/2020 SMP Yayasan Perguruan Sumbangsih Jakarta Selatan”.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*action research*). Penelitian tindakan ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi *shooting* pada permainan futsal yang dilakukan dalam 2 siklus. Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas (Juanda, 2016).

Penelitian tindakan kelas sebagai sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru atau calon guru di dalam kelasnya sendiri yang bersifat sikluistik dengan tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kinerjanya, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Tampubolon, 2014). Proses siklus dan tahapan kegiatan dalam penelitian kelas ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas.

Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas IX.1, yang aktif pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 di SMP Yayasan Perguruan Sumbangsih Jakarta Selatan. Instrumen yang digunakan adalah format observasi untuk memantau proses pembelajaran, dan tes secara praktik, wawancara, dan dokumentasi. Semua instrument divalidasi dengan teknik triangulasi.

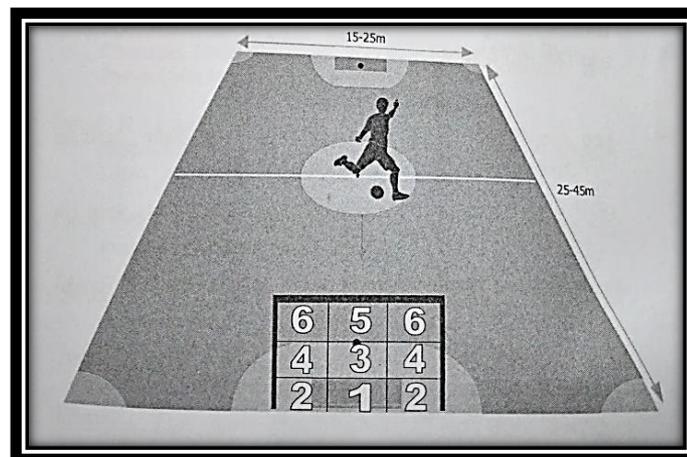
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah sebelum penerapan latihan menggunakan media target ban hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 63 dari keseluruhan siswa. Nilai rata-rata tersebut masih jauh dari nilai Standar Tuntas atau KKM yaitu 75. Sedangkan ketuntasan hasil pembelajaran siswa secara klasikal adalah  $5/20 \times 100\% = 25\%$  dari 20 siswa kelas IX.1 SMP Yayasan Perguruan Sumbangsih. Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran siswa sebelum tindakan dikategorikan rendah, dengan standar ketuntasan belajar 75%-80%, maka pada evaluasi sebelum tindakan belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran hasil akurasi *shooting*. Berdasarkan hasil observasi peneliti berasumsi bahwa siswa sangat mengharapkan adanya proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik. Serta siswa bisa mendapatkan metode pembelajaran yang berbeda khususnya untuk meningkatkan hasil akurasi *shooting*.

Dari hasil siklus 1 bisa di lihat dari 20 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, dilihat secara klasikal nilai rata-rata siswa yaitu 73,5 dan siswa yang nilainya sudah melampaui Standar Tuntas yaitu 12 siswa atau 60% sedangkan siswa yang belum melampaui Standar Tuntas yaitu 8 siswa atau 40%. Terjadi peningkatan jumlah rata-rata kelas yang semula 63 menjadi 73,5. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus 1 belum mencapai Standar Tuntas atau KKM yaitu 75.

Dari hasil siklus 2 dapat dijelaskan hasil tes siklus 2 yaitu: Dari 20 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, dilihat secara klasikal nilai rata-rata siswa yaitu 83 dan siswa yang nilainya sudah melampaui Standar Tuntas atau KKM yaitu 16 siswa atau 80% sedangkan siswa yang belum melampaui Standar Tuntas atau KKM yaitu 4 siswa atau 20%.

Terjadi peningkatan yang semula pada siklus 1 rata-rata nilai secara klasikal sebesar 73,5 pada siklus 2 naik menjadi 83. Jumlah nilai siswa yang belum melampaui Standar Tuntas atau di bawah KKM mengalami penurunan yang semula pada siklus 1 siswa yang nilai belum tuntas yaitu 8 siswa atau 40% dan pada siklus 2 siswa yang nilai belum tuntas yaitu 4 siswa atau 20%. Hal tersebut menunjukkan adanya kemajuan hasil pembelajaran siswa yang cukup memuaskan. Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan target yang diinginkan oleh peneliti.



Gambar 2. Instrumen Proses *Shooting*

Tabel 2. Kriteria Penilaian Proses *Shooting*

| Target Nomor | Skor |
|--------------|------|
| 1            | 50   |
| 2            | 60   |
| 3            | 70   |
| 4            | 80   |
| 5            | 90   |
| 6            | 100  |

| Rentang Nilai | Grade |
|---------------|-------|
| 0 – 59        | E     |
| 60 – 69       | D     |
| 70 – 79       | C     |
| 80 – 89       | B     |
| 90 – 100      | A     |

### Hasil Penelitian

Hasil capaian siklus 1 setelah diberi perlakuan dengan bantuan media target ban, disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Ketuntasan Akurasi Shooting Siklus 1

| Instrumen   | Jumlah Siswa | Kategori |            |              |            |
|---|--------------|----------|------------|--------------|------------|
|   |              | Tuntas   |            | Tidak Tuntas |            |
|   |              | Jumlah   | Persentase | Jumlah       | Persentase |
| Hasil Akurasi <i>Shooting</i> Dengan Menggunakan Media Target Ban | 20           | 12       | 60%        | 8            | 40%        |

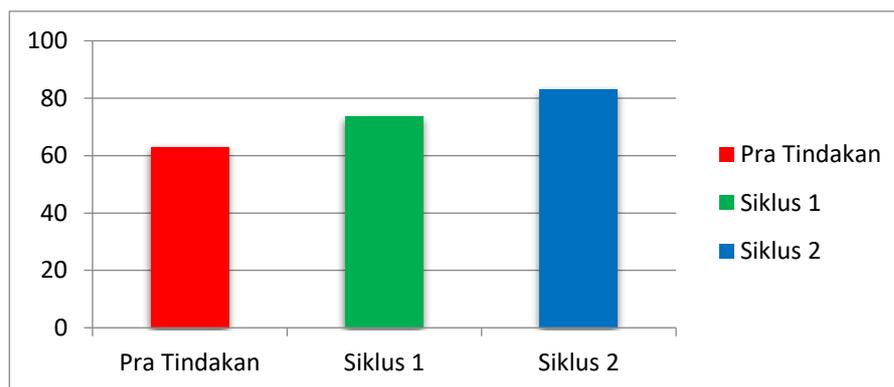
Tabel 4. Ketuntasan Akurasi Shooting Siklus 2

| Instrumen   | Jumlah Siswa | Kategori |            |              |            |
|---|--------------|----------|------------|--------------|------------|
|   |              | Tuntas   |            | Tidak Tuntas |            |
|   |              | Jumlah   | Persentase | Jumlah       | Persentase |
| Hasil Akurasi <i>Shooting</i> Dengan Menggunakan Media Target Ban | 20           | 16       | 80%        | 4            | 20%        |

Terlihat jelas pada Tabel 3 dan 4, peningkatan ketuntasan dari siklus 1 ke siklus 2 naik 20%. Ini menunjukkan metode latihan shooting pada futsal yang diterapkan dengan bantuan ban sebagai target dapat meningkatkan ketuntasan siswa. Berikut disajikan rekapitulasi pencapaian PTK.

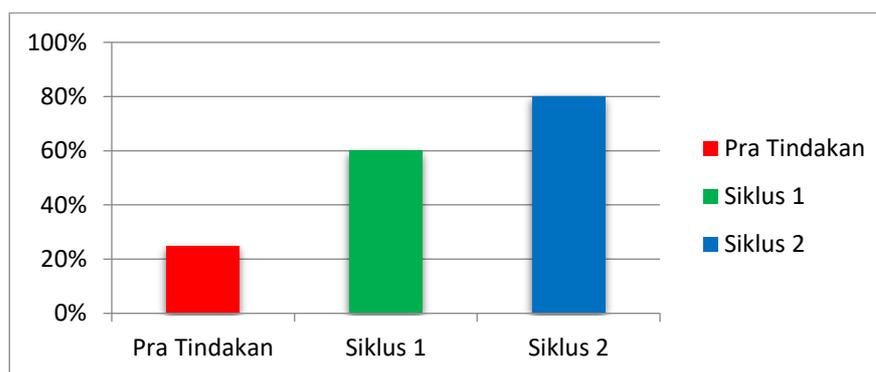
Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Semua Siklus

| Kriteria     | Perbandingan siklus   |                    |                     |
|--------------|-----------------------|--------------------|---------------------|
|              | Nilai rata-rata siswa | Kuantitas klasikal | Jumlah Siswa Tuntas |
| Pra Tindakan | 63                    |                    | 25%                 |
| Siklus 1     | 73,5                  |                    | 60%                 |
| Siklus 2     | 83                    |                    | 80%                 |



Gambar 3. Diagram Nilai Rata-rata Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 2 dapatlah disimpulkan bahwa hasil akurasi *shooting* dengan menggunakan media target ban lebih baik bila dibandingkan dengan siklus 1. Hasil pembelajaran telah mencapai target kriteria keberhasilan. Secara klasikal rata-rata nilai yang didapatkan oleh siswa mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Pada siklus 1 rata-rata nilai secara klasikal sebesar 73,5 dan pada siklus 2 rata-rata nilai secara klasikal naik menjadi sebesar 83.



Gambar 4. Diagram Kuantitas Klasikal Jumlah Siswa Tuntas

Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas Standar Tuntas atau KKM juga mengalami peningkatan. Pada pra tindakan jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai Standar Tuntas atau KKM hanya 5 siswa atau 25% dari jumlah keseluruhan siswa, siklus 1 jumlah siswa yang mendapat nilai sesuai Standar Tuntas atau KKM sebanyak 12 siswa atau 60% dari jumlah keseluruhan siswa, siklus 2 jumlah siswa yang mendapatkan nilai sesuai Standar Tuntas atau KKM meningkat menjadi 16 siswa atau 80% dari jumlah keseluruhan siswa. Dengan capaian ini, penelitian sudah berhasil dan mencapai target yang sudah ditetapkan. Maka tidak perlu ada perbaikan dan melanjutkan ke siklus selanjutnya.

## KESIMPULAN

Hasil analisis data dan peningkatan hasil akurasi *shooting* permainan futsal pada siswa kelas IX.1 SMP Yayasan Perguruan Sumbangsih dapat menunjukkan beberapa kemajuan atau peningkatan yang dicapai selama pembelajaran menggunakan Media Target Ban, maka hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan, model pembelajaran dengan menggunakan media target ban dapat meningkatkan

hasil akurasi *shooting* pada permainan futsal siswa kelas IX.1 SMP Yayasan Perguruan Sumbangsih.

Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan hasil akurasi *shooting* pada permainan futsal, pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 73,5 dengan tingkat keberhasilan siswa yang tuntas yaitu 60%, dan pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata 83 dengan tingkat keberhasilan siswa yang tuntas yaitu 80%. Dengan demikian tingkat keberhasilan siswa sudah mencapai target KKM yaitu 75. Siswa senang dalam melakukan pembelajaran dikarenakan siswa merasa menemukan metode pembelajaran yang baru. Motivasi, keaktifan dan disiplin siswa dalam proses pembelajaran meningkat, serta kemampuan hasil akurasi *shooting* siswa mengalami peningkatan. Penelitian sebelumnya yang menghasilkan penelitian yang sama dengan penelitian ini diantaranya Raharjo (2018) yang mengembangkan alat bantu untuk meningkatkan keterampilan shooting pada Latihan futsal siswa, Solehudin (2018) yang meneliti siswa di Sukabumi dengan menerapkan model permainan dalam meningkatkan keterampilan akurasi shooting pada ekstrakurikuler futsal siswa MTs., dan penelitian Iqbal (2019).

## **REFERENSI**

- Iqbal, M., Asmawi, M., Tangkudung, J., Dlis, F., & Saputra, S. A. (2019). Interactive multimedia development in futsal basic techniques. *Journal of Education, Health and Sport*, 9(10), 121-131.
- Iqbal, M., Asmawi, M., & Tangkudung, J. (2019). Investigating the effect of multimedia-based interactive basic techniques on futsal exercise variations. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402(7), 077082.
- Iqbal, M. (2019). *Variasi Latihan Teknik Dasar Futsal*. Jakarta: Putra Tunggal Mandiri & Miyaz.
- Irawan, A. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Juanda, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Raharjo, S. M. (2018). Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk Melatih Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 164-177.
- Solehudin. (2018). Pengaruh model permainan target terhadap akurasi shooting ekstrakurikuler sepakbola di MTs Yasiro Lembursawah Kecamatan Pabuaran Sukabumi. *Prosiding Seminar Nasional Jasmani Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 209-218.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.